

PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

Pernyataan Direksi	
Neraca Konsolidasian	1– 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 43

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2007 DAN 2006

(TIDAK DIAUDIT)

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2007	2006
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 3	1.206.623	1.336.304
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 1.146 pada periode 2007 dan Rp 1.757 pada periode 2006)			
- Pihak ketiga	2g, 4	711.416	619.944
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 4	50.574	40.598
Piutang lain-lain	5	214.932	17.703
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 22.958 pada periode 2007 dan Rp 28.421 pada periode 2006)	2h, 6	833.516	738.787
Pajak dibayar di muka	2o, 13c	86.703	87.323
Biaya dibayar di muka	2m, 8	77.545	65.287
Jumlah Aktiva Lancar		3.181.309	2.905.946
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 7c	2.461	1.169
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2o, 13b	20.656	20.868
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 428.389 pada periode 2007 dan Rp 379.576 pada periode 2006)	2i, 9a	1.839.879	1.573.767
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 88.720 pada periode 2007 dan Rp 74.597 pada periode 2006)	2k, 10	161.714	165.811
Aktiva lain-lain	2m, 11	55.379	83.450
Biaya pensiun dibayar di muka	2p, 16	34.565	31.869
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		2.114.654	1.876.934
JUMLAH AKTIVA		5.295.963	4.782.880

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2007 DAN 2006

(TIDAK DIAUDIT)

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali nilai nominal per lembar saham)

	Catatan	2007	2006
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	12	515.043	674.550
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 12	46.628	31.739
Hutang pajak	20, 13d	310.972	265.361
Biaya yang masih harus dibayar	14	802.464	618.033
Hutang lain-lain	2f, 15	965.064	903.410
Jumlah Kewajiban Lancar		2.640.171	2.493.093
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 7d	63.653	53.542
Kewajiban imbalan kerja	2p, 16	118.749	87.320
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		182.402	140.862
HAK MINORITAS	17a	3.403	13.121
EKUITAS			
Modal saham	2r, 18	76.300	76.300
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk periode 2007 dan 2006)			
Agio saham	2r, 19	15.227	15.227
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 9b	287.593	287.593
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c, 20	80.773	80.773
Saldo laba yang dicadangkan	22	15.848	16.435
Saldo laba yang belum dicadangkan		1.994.246	1.659.476
Jumlah Ekuitas		2.469.987	2.135.804
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.295.963	4.782.880

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar)

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN BERSIH	2n, 23	6.176.661	5.537.487
HARGA POKOK PENJUALAN	2n, 24	(3.063.802)	(2.759.384)
LABA KOTOR		3.112.859	2.778.103
BEBAN USAHA		(1.627.243)	(1.529.606)
Beban pemasaran dan penjualan	2n, 25a	(1.274.667)	(1.215.706)
Beban umum dan administrasi	2n, 25b	(352.576)	(313.900)
LABA USAHA		1.485.616	1.248.497
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		17.917	12.948
Keuntungan pelepasan aktiva tetap	2i, 9e	920	561
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	2e	2.947	(4.445)
Pendapatan bunga		14.050	16.832
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.503.533	1.261.445
Beban pajak penghasilan	20, 13a	(454.498)	(380.873)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		1.049.035	880.572
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI/(LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	17b	4.689	(2.687)
LABA BERSIH		1.053.724	877.885
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t, 27	138	115

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal saham	Agio saham	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	Saldo laba yang dicadangkannya	Saldo laba yang belum dicadangkannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2005		76.300	15.227	287.593	80.773	16.442	1.697.191	2.173.526
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	877.885	877.885
Pengembalian dividen yang tidak diambil	21	-	-	-	-	(7)	-	(7)
Dividen	21	-	-	-	-	-	(915.600)	(915.600)
Saldo per 30 Juni 2006		<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>287.593</u>	<u>80.773</u>	<u>16.435</u>	<u>1.659.476</u>	<u>2.135.804</u>
Saldo per 31 Desember 2006		76.300	15.227	287.593	80.773	15.848	1.892.786	2.368.527
Eliminasi unrealise laba/(rugi) PT AL dan TL		-	-	-	-	-	1.486	1.486
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	1.053.724	1.053.724
Dividen	21	-	-	-	-	-	(953.750)	(953.750)
Saldo per 30 Juni 2007		<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>287.593</u>	<u>80.773</u>	<u>15.848</u>	<u>1.994.246</u>	<u>2.469.987</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2007	2006
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan		7.971.714	5.769.575
Pembayaran kepada pemasok		(6.908.259)	(4.297.834)
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(321.730)	(271.508)
Pembayaran imbalan kerja	16	(1.623)	3.662
Pembayaran untuk biaya jasa (<i>service fee</i>)		(227.137)	(185.685)
Kas yang dihasilkan dari operasi		512.965	1.018.210
Penerimaan dari pendapatan bunga		14.050	16.832
Pemberian pinjaman karyawan		(2.496)	3.819
Pembayaran pajak penghasilan badan		(157.404)	(291.987)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		367.115	746.874
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aktiva tetap	9a	(178.988)	(119.579)
Hasil penjualan aktiva tetap	9d	3.915	1.574
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(175.073)	(118.005)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen kepada hak minoritas		(1.225)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.225)	-
Kenaikan bersih kas dan setara kas		190.817	628.869
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		1.427	2.066
Kas dan setara kas – awal periode		1.014.379	705.369
Kas dan setara kas – akhir periode	2d, 3	1.206.623	1.336.304
Transaksi non-kas			
Perolehan aktiva tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")		3.644	3.049

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PME/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100. perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo SH No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dari notaris Singgih Susilo SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo SH, Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 22 November 2000 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Juli 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian Jual - Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004. Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aktiva anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Kedudukan	Tahun beroperasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aktiva dalam Rp miliar	
			2007	2006	2007	2006
PT Anugrah Lever	Indonesia	2001	65%	65%	74.1	57,8
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	21.2	27,3

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Louis Willem Gunning
 Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
 Kuntoro Mangkusubroto
 Cyrillus Harinowo
 Bambang Subianto

Direksi

Presiden Direktur : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 Direktur : Graeme David Pitkethly
 Mohammad Effendi Soeparsono
 Joseph Bataona
 Surya Dharma Mandala
 Debora Herawati Sadrach
 Andreas Moritz Egon Rompis
 Bernadette Mary Wake

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2007.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aktiva bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba/akumulasi defisit, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya, yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 30 Juni 2007 masing-masing adalah Rp 9.043 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 12.180 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2006: Rp 9.265 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 11.780 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, pada tanggal 30 Juni 2007 masing-masing adalah Rp 9.048 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 12.173 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2006: Rp 9.265 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 11.772 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)).

f. Instrumen keuangan derivatif

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" ("PSAK 55") diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapusbukkan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Bangunan	40 tahun
Mesin dan peralatan	5-20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Perseroan dan anak perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

j. Penurunan nilai dari aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya

Setiap tanggal neraca Perseroan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aktiva lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual netto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Aktiva tidak berwujud

Harga perolehan dari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun. Manajemen juga melakukan penyesuaian atas nilai buku aktiva tidak berwujud berdasarkan penelaahan tahunan atas sisa masa manfaat aktiva tersebut.

l. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada periode terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

n. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan dan anak perusahaan, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

o. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

p. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Imbalan pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jatuh tempo dalam waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubilium (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Program bonus

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktek di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

q. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

r. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Untuk dividen interim, Perseroan mengakui sebagai suatu kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

t. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar untuk periode yang bersangkutan dihitung masing-masing berdasarkan laba bersih periode yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau warran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

u. Informasi segmen

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen usaha secara terintegrasi – barang-barang konsumsi dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving consumer goods*). Perseroan melakukan aktivitas pembelian, pembuatan, pemasaran, distribusi dan penjualan secara bersama-sama untuk seluruh produknya dan manajemen secara umum mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Perseroan dan anak perusahaan pada tingkatan Perseroan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
3. Kas dan setara kas	1.206.623	1.336.304
Kas	596	250
Bank		
Pihak ketiga – Rupiah:		
Citibank N.A.	252.919	12.381
Deutsche Bank AG	71.935	77.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.906	25.079
PT Bank Lippo Tbk	31.758	22.782
PT Bank Central Asia Tbk	16.432	17.476
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	8.441	13.425
ABN AMRO Bank N.V.	5.921	29.707
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.177	4.993
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	844	551
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
Citibank N.A.	60.137	106.986
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	879	-
Deutsche Bank AG	3	2.372
ABN AMRO Bank N.V.	4	916
Pihak ketiga – Euro:		
ABN AMRO Bank N.V.	19.400	1.616
Citibank N.A.	1.281	131
Deutsche Bank AG	1	336
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):		
Pihak ketiga – Rupiah:		
PT ANZ Panin Bank	265.000	255.000
Standard Chartered Bank	-	269.000
ABN AMRO Bank N.V.	140.000	275.000
PT Bank Lippo Tbk	90.000	80.000
Citibank N.A.	-	94.000
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Rabobank International Indonesia	207.989	46.325
Tingkat bunga per periode deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:		
Rupiah	8,00 - 9,00%	10,50 - 14,50%
Dolar Amerika Serikat	4,00 - 5,25%	3,45 - 4,75%
Euro	1,75 - 3,60%	1,25 - 2,50%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
4. Piutang usaha		
Pihak ketiga:	711.416	619.944
Rupiah	652.480	566.016
Mata uang asing	60.082	55.685
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(1.146)	(1.757)
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.		
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	50.574	40.598
Unilever Australia Ltd.	22.866	12.816
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	9.216	7.899
Unilever Singapore Pte. Ltd.	4.137	3.704
Unilever New Zealand Ltd.	3.080	4.799
Unilever Taiwan Ltd.	2.799	3.961
PT Diversey Indonesia	2.214	2.023
Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia	1.942	-
Unilever Hongkong Ltd.	1.535	-
Unilever Thai Trading Ltd.	1.203	1.971
Unilever Philippines, Inc.	583	1.016
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	999	2.409
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	761.990	660.542
Lancar	712.305	606.288
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	40.697	48.547
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	8.988	5.707
Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:	(1.146)	(1.757)
Penyisihan piutang tidak tertagih – awal periode	(1.350)	(4.998)
Pengurangan penyisihan piutang tidak tertagih	204	2.779
Penghapusbukuan piutang usaha	-	462
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir periode	(1.146)	(1.757)
Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.		
5. Piutang lain-lain	214.932	17.703
Piutang pajak lain-lain	175.047	-
Uang muka	21.140	7.740
Pinjaman karyawan (Catatan 7e)	16.999	6.795
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.746	3.168
Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain akan tertagih seluruhnya.		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Saldo lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000) termasuk piutang derivatif sebesar Rp 1.245. Pada tanggal 30 Juni 2007, Perseroan memiliki kontrak valuta asing berjangka dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk pembelian Dolar Amerika Serikat jatuh tempo pada bulan Juli, Agustus dan September 2007. Nilai nosional dari kontrak tersebut per tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar USD 19.000.000 (2006: USD 2.500.000). Kurs untuk kontrak valuta asing berjangka berkisar antara Rp 8.863 (Rupiah penuh) hingga Rp 9.151 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat.		
Pihak-pihak yang terkait untuk transaksi ini di periode 2007 adalah Citibank N.A. dan ABN AMRO Bank N.V. (2006: Citibank N.A., PT Bank Rabobank International Indonesia, ABN AMRO Bank N.V. dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd).		
Perseroan melakukan transaksi derivatif pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, dengan tujuan untuk lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena dokumentasi yang ada tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.		
6. Persediaan	833.516	738.787
Barang jadi	510.364	444.278
Barang dalam proses	16.866	14.798
Bahan baku	250.312	201.202
Barang dalam perjalanan		
Barang jadi	56.796	64.506
Bahan baku	1.612	19.508
Suku cadang	20.524	22.916
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(22.958)	(28.421)
Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:	(22.958)	(28.421)
Saldo awal periode	(31.662)	(22.468)
Perubahan selama periode berjalan:		
Penambahan penyisihan	(16.253)	(21.386)
Penghapus bukuan persediaan	24.957	15.433
Saldo akhir periode	(22.958)	(28.421)
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:	(22.958)	(28.421)
Barang jadi	(11.131)	(15.011)
Bahan baku	(9.986)	(11.334)
Suku cadang	(1.841)	(2.076)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
--	------	------

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 persediaan Perseroan dan anak perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 617.828 dan Rp 584.554. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

7. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- PT Diversey Indonesia
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Market Development South Africa

ii. Perseroan dan anak perusahaan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Lever Ltd.
- PT Technopia Jakarta
- Unilever China Ltd.
- Unilever Deutschland GmbH
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Lipton Ltd. Kenya

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup Unilever	Pembayaran royalti
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan
- Unilever United States, Inc.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- PT Anugrah Setia Lestari	Perusahaan afiliasi	Jasa maklon
- PT Kimberly Lever Indonesia	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Thai Trading Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Head Office Brazil	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Philippines, Inc	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama periode yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
--	------	------

- iii. Pada tanggal 7 April 2000, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, dimana KLI telah menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif atas barang-barang KLI yang dijual di Indonesia. Sejak awal tahun 2007, Perseroan dan KLI telah mulai mengalihkan pendistribusian barang-barang KLI melalui distributor KLI sendiri.

Anak perusahaan

- i. Pada tanggal 1 Maret 2001 PT AnugrahLever ("PT AL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk PT AL. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali sesudahnya.
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TechnopiaLever ("PT TL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk memproduksi, mengepak, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iv. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
v. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.		
Biaya-biaya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	218.184	180.653
Biaya jasa (<i>service fee</i>) ke Unilever N.V.	117.477	100.818
Biaya jasa (<i>service fee</i>) ke UBGS	88.111	75.115
Jasa manufaktur dan lainnya ke PT ASL	12.596	4.720
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha dan harga pokok penjualan	4,66%	4,21%
Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.		
Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.		
c. Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.461	1.169
Unilever Asia Private Ltd.	1.226	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.235	1.169
Sebagai persentase dari jumlah aktiva tidak lancar	0,12%	0.06%
Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena manajemen berkeyakinan saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.		
d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	63.653	53.542
Unilever N.V.	55.979	46.513
Unilever United States, Inc.	4.267	4.338
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	3.407	2.691
Sebagai persentase dari jumlah kewajiban tidak lancar	34,90%	38,01%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
e. Pinjaman kepada karyawan kunci	7.302	8.810
Pinjaman:		
- Lancar	16.999	6.795
- Tidak lancar	30.308	32.713
	47.307	39.508
Dikurangi: Pinjaman untuk karyawan manajemen dan non-manajemen	(40.005)	(30.698)
Sebagai persentase dari jumlah aktiva lancar	0,21%	0,28%
Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.		
f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi	17.557	15.708
Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.		
Persentase dari jumlah biaya karyawan	5,31%	5,38%
g. Program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>)		
Ringkasan program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>) adalah sebagai berikut:		
	2007	2006
	Jumlah lembar saham yang diberikan	Jumlah lembar saham yang diberikan
	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)
Saldo per 1 Januari	1.399.635	1.230.255
Saham yang diberikan:		
- Unilever N.V.	5.448	1.183
- Unilever PLC	5.286	8.020
- PT Unilever Indonesia Tbk	299.175	200.978
Saham yang dibatalkan	(24.745)	(14.856)
Saldo per 30 Juni	1.684.799	1.425.580
	2007	2006
8. Biaya dibayar di muka	77.545	65.287
Sewa	18.782	14.589
Belanja iklan	22.720	20.090
Asuransi	5.379	1.456
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	30.664	29.152

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

9. Aktiva tetap

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desem ber 2006	Penambahan	Transfer	Pelep asan/ pengh apu san	Saldo 30 Juni 2007
<u>Kepemilikan langsung</u> Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	111.830	-	-	-	111.830
Bangunan	368.443	-	8.511	-	376.954
Mesin dan peralatan	1.422.428	14.132	63.501	(9.717)	1.490.344
Kendaraan bermotor	62.982	29	-	(9.056)	53.955
Aktiv a dalam penyelesaian	142.370	164.827	(72.012)	-	235.185
Jumlah	<u>2.108.053</u>	<u>178.988</u>	<u>-</u>	<u>(18.773)</u>	<u>2.268.268</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(40.381)	(4.401)	-	-	(44.782)
Mesin dan peralatan	(322.023)	(47.066)	-	3.911	(365.178)
Kendaraan bermotor	(20.986)	(3.503)	-	6.060	(18.429)
Jumlah	<u>(383.390)</u>	<u>(54.970)</u>	<u>-</u>	<u>9.971</u>	<u>(428.389)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.724.663</u>				<u>1.839.879</u>
	Saldo 31 Desem ber 2005	Penambahan	Transfer	Pelep asan/ pengh apu san	Saldo 30 Juni 2006
<u>Kepemilikan langsung</u> Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	108.980	2.850	-	-	111.830
Bangunan	300.157	-	1.776	-	301.933
Mesin dan peralatan	1.255.847	30.977	56.028	(4.385)	1.338.467
Kendaraan bermotor	49.722	3.757	-	(780)	52.699
Aktiv a dalam penyelesaian	124.223	81.995	(57.804)	-	148.414
Jumlah	<u>1.838.929</u>	<u>119.579</u>	<u>-</u>	<u>(5.165)</u>	<u>1.953.343</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(33.365)	(3.507)	-	-	(36.872)
Mesin dan peralatan	(291.337)	(33.081)	-	2.474	(321.944)
Kendaraan bermotor	(18.568)	(2.681)	-	489	(20.760)
Jumlah	<u>(343.270)</u>	<u>(39.269)</u>	<u>-</u>	<u>2.963</u>	<u>(379.576)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.495.659</u>				<u>1.573.767</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilai tersebut menggunakan pendekatan biaya (<i>cost approach</i>) dalam menentukan nilai wajar aktiva-aktiva tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.		
Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aktiva tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.		
c. Perseroan mempunyai 35 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Guna Bangunan</i> ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Pakai</i> yang mempunyai sisa manfaat antara 3 dan 29 tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2035.		
Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.		
d. Perhitungan (kerugian) penjualan aktiva tetap dan penghapusbukuan adalah sebagai berikut:	(4.887)	(628)
Keuntungan penjualan aktiva tetap	920	561
Harga perolehan	9.055	3.109
Akumulasi penyusutan	(6.060)	(2.096)
Nilai buku	2.995	1.013
Penerimaan dari aktiva yang dijual	(3.915)	(1.574)
Keuntungan penjualan aktiva tetap	920	561
Kerugian dari aktiva tetap yang dihapusbukukan	(5.807)	(1.189)
Harga perolehan	9.718	2.056
Akumulasi penyusutan	(3.911)	(867)
Nilai buku	5.807	1.189
Kerugian penghapusan aktiva tetap	(5.807)	(1.189)
e. (Kerugian) penjualan aktiva tetap, penghapus-bukuan dan penurunan nilai aktiva tetap dialokasikan sebagai berikut:	(4.887)	(628)
Harga pokok penjualan	(5.807)	(1.189)
Beban lain-lain	920	561

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
f. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni terdiri dari:	235.184	148.414
Bangunan	9.520	35.348
Mesin dan peralatan	225.664	113.066
Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi periode 2007 adalah 64% (2006: 56%) dari nilai kontrak. Aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi sebagai aktiva pada tahun 2007.		
g. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	54.957	39.269
Harga pokok penjualan	41.834	27.653
Beban usaha	13.123	11.616

- h. Seluruh aktiva tetap yang dimiliki oleh Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 188 juta dan Rp 43.134 (2006: USD 166 juta dan Rp 45.049), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir 30 Juni 2007

	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	188	1.700.084	-	1.457.338
Kendaraan bermotor	-	-	43.134	35.526
	188	1.700.084	43.134	1.492.864

Periode yang berakhir 30 Juni 2006

	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	166	1.537.990	-	1.281.583
Kendaraan bermotor	-	-	45.049	31.939
	166	1.537.990	45.049	1.313.522

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
10. Aktiva tidak berwujud	161.714	165.811
Harga perolehan	250.434	240.408
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(88.720)	(74.597)
Beban amortisasi	7.379	6.745
Aktiva tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Taro yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1995, 2000 dan 2003 serta lisensi perangkat lunak (<i>software</i>). Aktiva tidak berwujud <i>software</i> diperoleh pada tahun 2005 dan 2004.		
11. Aktiva lain-lain	55.379	83.450
Pinjaman karyawan (Catatan 7e)	30.308	32.713
Sewa dibayar di muka	12.168	39.104
Uang jaminan	12.009	11.201
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	894	432
Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.		
12. Hutang usaha		
Pihak ketiga:	515.043	674.550
- Rupiah	435.261	583.328
- Mata uang asing	79.782	91.222
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	46.628	31.739
Unilever China Ltd.	19.522	14.381
Lipton Ltd. UK	7.116	6.061
Hindustan Lever Ltd.	5.002	1.388
Unilever Thai Holdings Ltd.	4.368	-
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	4.175	1.539
Unilever Vietnam	3.337	-
Unilever Best Foods Shandong	1.196	-
Unilever Srilanka Ltd.	666	1.080
Unilever Deutschland GmbH	343	3.060
Unilever Australia Ltd.	-	1.056
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	903	3.174
Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:	561.671	706.289
Lancar	555.694	670.385
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	5.695	32.237
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	282	3.667
Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
13. Pajak		
a. Beban pajak penghasilan		
Grup	454.498	380.873
Kini	449.937	380.435
Tangguhan	4.561	438
Perseroan	459.019	376.401
Kini	449.937	375.983
Tangguhan	9.082	418
Anak perusahaan	(4.521)	4.472
Kini	-	4.452
Tangguhan	(4.521)	20

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan ("PT AL"). Per tanggal 30 Juni 2007, PT Technopia Lever, masih dalam keadaan rugi baik secara komersial maupun fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.503.534	1.261.445
(Laba)/rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	17.100	(12.845)
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	1.520.634	1.248.600
Perbedaan temporer:		
Penyisihan	7.515	8.159
Perbedaan antara penyusutan aktiva tetap dan amortisasi aktiva tidak berwujud komersial dengan fiskal	(51.488)	(42.430)
Kewajiban imbalan kerja	13.702	32.877
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(28.586)	(26.182)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38.067	32.154
Denda pajak	6	157
	1.499.850	1.253.335
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	1.499.850	1.253.335

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Perseroan		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	449.937	375.963
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(345.058)	(292.300)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	104.879	83.663
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	-	4.452
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(1.207)	(484)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	(1.207)	3.968
Grup		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	449.937	380.415
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(346.265)	(292.784)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	103.672	87.631
Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum melaporkan SPT Tahun 2007.		
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:		
Laba sebelum pajak penghasilan	1.520.634	1.248.600
Beban pajak penghasilan	459.019	376.401
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	456.173	374.563
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(8.576)	(7.855)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.420	9.646
Denda pajak	2	47

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
b. Aktiva pajak tangguhan, bersih	20.656	20.868

Pengaruh perbedaan temporer dihitung dengan tarif pajak maksimum (30%).

	31 Desember 2006	Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	30 Juni 2007
Aktiva pajak tangguhan Grup	25.217	-	(4.561)	20.656

Aktiva pajak tangguhan Perseroan:

- Penyisihan	74.352	-	2.253	76.605
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berw ujud	(70.612)	-	(15.446)	(86.058)
- Kew ajiban imbalan kerja	21.144	-	4.111	25.255
	24.884	-	(9.082)	15.802

Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih

	333	-	4.521	4.854
--	-----	---	-------	-------

	31 Desember 2005	Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	30 Juni 2006
--	------------------------	---	---	-----------------

Aktiva pajak tangguhan Grup	21.305	-	(437)	20.868
-----------------------------	--------	---	-------	--------

Aktiva pajak tangguhan Perseroan:

- Penyisihan	58.511	-	12.023	70.534
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berw ujud	(53.563)	-	(12.728)	(66.291)
- Kew ajiban imbalan kerja	16.348	-	287	16.635
	21.296	-	(418)	20.878

Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih

	9	-	(19)	(10)
--	---	---	------	------

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2007 akan terealisasi di periode-periode mendatang.

Pada tanggal 30 Juni 2007 aktiva pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 22.060 (2006: Rp 20.182) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
c. Pajak dibayar di muka	86.703	87.323
Perseroan:	77.037	77.037
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2004)	42.878	42.878
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2005)	34.159	34.159
Anak perusahaan:	9.666	10.286
Pajak penghasilan badan 2005 lebih bayar	-	5.160
Pajak dibayar dimuka 2007/2006	1.207	-
Pajak pertambahan nilai	8.459	5.126
d. Hutang pajak	310.972	265.361
Perseroan:	310.072	260.597
- Pajak penghasilan badan	163.926	126.561
- Pajak penghasilan Pasal 21	4.434	4.721
- Pajak pertambahan nilai	29.930	22.825
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	111.782	106.490
Anak perusahaan:	900	4.764
- Hutang pajak penghasilan badan	-	3.968
- Pajak pertambahan nilai	-	410
- Pajak penghasilan Pasal 21	1	1
- Pajak penghasilan Pasal 23/25/26	899	385

e. Surat ketetapan pajak

Setelah penggabungan usaha antara PT Knorr Indonesia ("PT KI") dengan Perseroan, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2003 pada bulan Mei 2005 yang mengkonfirmasi koreksi atas rugi fiskal dari Rp 7.087, sebagaimana dilaporkan dalam SPT, menjadi sebesar Rp 6.209. Pada bulan Desember 2005, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2004, yang mengkonfirmasi koreksi atas rugi fiskal dari Rp 3.719 menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp 230. Manajemen menyetujui hasil keputusan surat ketetapan pajak tersebut dan mencatat kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda pajak sebesar Rp 1.796 pada tahun berjalan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Manajemen melaporkan SPT pembetulan Tahun 2004 pada bulan Maret 2006 berkaitan dengan koreksi rugi fiskal berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut. Pada bulan Desember 2006, manajemen melaporkan kembali SPT pembetulan tahun 2004 berkaitan dengan kekurangan pelaporan angsuran pajak penghasilan Pasal 25. Berdasarkan SPT pembetulan tersebut, Perseroan memiliki pajak dibayar di muka pada tahun 2004 sebesar Rp 42.878. Kenaikan pajak dibayar di muka pada tahun 2005 untuk menyesuaikan dengan SPT tahun 2005.		
Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (<i>withholding taxes</i>) tahun 2001, serta semua pajak untuk tahun buku 2002, 2003, 2004 dan 2005 (Keberatan).		
f. Administrasi		
Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (<i>self assessment</i>) Direktorat Jendral Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.		
14. Biaya yang masih harus dibayar	802.464	618.033
Biaya promosi dan penjualan	581.653	384.501
Biaya remunerasi karyawan	139.104	150.465
Yayasan Unilever Indonesia	12.351	21.449
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	69.356	61.618
15. Hutang lain-lain	965.064	903.410
Hutang dividen final 2006 dan 2005	868.716	829.670
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	58.790	55.642
Biaya barang-barang teknik	31.292	14.375
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	6.266	3.723

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
16. Kewajiban imbalan		
kerja Perseroan		
Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat atau meninggal dunia. Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku. Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:		
Biaya pensiun dibayar di muka	34.565	31.869
Kewajiban imbalan kerja	118.749	87.320
Imbalan kesehatan pasca-kerja	55.640	29.806
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	63.109	57.514
Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	39.133	27.820
Imbalan pensiun	15.324	16.770
Imbalan kesehatan pasca-kerja	13.916	2.360
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	9.893	8.690
- Imbalan pensiun		
Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban yang didanai	495.046	359.099
Nilai wajar dari aktiva program	(528.054)	(388.356)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(33.008)	(29.257)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(1.055)
Biaya pensiun dibayar di muka	(1.557)	(1.557)
	(34.565)	(31.869)
Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:	15.324	16.770
Biaya jasa kini	18.617	14.634
Biaya bunga	24.843	(476)
Hasil aktiva program yang diharapkan	(29.693)	-
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	-	1.055
Biaya jasa lalu	1.557	1.557

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 9.997 (2006: Rp 2.564) dan Rp 5.327 (2006: Rp 5.821), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.		
Hasil aktual aktiva program adalah Rp 45.819 (2006: Rp 13.006).		
Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	35.143	29.163
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	(15.324)	(16.770)
Pembayaran ke Dana Pensiun	14.746	19.476
Saldo akhir	34.565	31.869

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun per tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 1 Februari 2007 (2006: laporan tertanggal 16 Januari 2006) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

	2007	2006
a. Tingkat diskonto	10,5% per tahun	11% per tahun
b. Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
c. Tingkat kenaikan manfaat pensiun	8% per tahun	8% per tahun
d. Tingkat inflasi	7% per tahun	8% per tahun
e. Hasil aktiva program yang diharapkan	12% per tahun	12% per tahun
f. Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999 Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999 Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971
g. Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun
h. Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
- Imbalan kesehatan pasca-kerja		
Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja. Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk tahun 2007 adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 14% (2006: 20%) pada tahun pertama, 12% (2006: 16%) pada tahun kedua, 10% pada tahun ketiga dan seterusnya (2006: 12% pada tahun ketiga, 10% pada tahun keempat dan seterusnya). Perusahaan menggunakan asumsi bahwa program imbalan kesehatan pasca-kerja per periode sebesar Rp 6,65 per orang (2006: setara dengan program ASKES Gold Premium). Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban	55.640	29.806
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	55.640	29.806
Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:		
	13.916	2.360
Biaya jasa kini	3.236	680
Biaya bunga	8.374	1.680
Kerugian aktuarial bersih yang diakui dalam periode berjalan	2.306	-
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 9.078 (2006: Rp 361) dan Rp 4.838 (2006: Rp 819), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha. Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Kewajiban awal periode	45.589	31.076
Beban dalam laporan laba rugi	13.916	2.360
Pembayaran aktual	(3.865)	(3.630)
Kewajiban akhir periode	55.640	29.806

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya		
Perseroan juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun (<i>jubilee</i>) dan imbalan cuti panjang. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.		
Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban	63.109	57.514
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	63.109	57.514
Tidak ada keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.		
Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	9.893	8.689
Biaya jasa kini	6.671	5.867
Biaya bunga	3.101	2.753
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	121	69
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 6.454 (2006: Rp 1.524) dan Rp 3.439 (2006: Rp 3.459), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.		
Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Kewajiban awal periode	6.671	5.867
Beban dalam laporan laba rugi	3.101	2.753
Pembayaran aktual	121	69
Kewajiban akhir periode	6.671	5.867
17. Hak minoritas		
a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:	3.403	13.121
PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan minoritas 35%	2.685	9.334
Nilai tercatat – awal periode	6.374	5.793
Bagian (rugi)/laba bersih periode berjalan	(3.689)	3.541
PT Technopia Lever – persentase kepemilikan minoritas 49%	718	3.787
Nilai tercatat – awal periode	1.718	4.641
Bagian rugi bersih periode berjalan	(1.000)	(854)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Anugrah Lever ("PT AL") tanggal 26 September 2005 menyetujui pengurangan nilai modal dasar PT AL dari 40.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham dan pengurangan nilai modal yang ditempatkan dan disetor penuh dari 20.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar PT AL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 16 November 2005 dan perubahan modal dasar dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-32344.HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 3 Maret 2006 Tambahan No. 2313.		
Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Technopia Lever ("PT TL") tanggal 4 Agustus 2004 menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 50.000 (50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per lembar saham) menjadi Rp 75.000 (75.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per lembar saham). Perubahan Anggaran Dasar PT TL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 1 September 2004 dan perubahan modal dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-26214.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 3 Mei 2005 Tambahan No. 4449.		
b. Hak kepemilikan minoritas atas (rugi)/laba bersih anak perusahaan:	(4.689)	2.687
PT Anugrah Lever	(3.689)	3.541
PT Technopia Lever	(1.000)	(854)
18. Modal saham	76.300	76.300
Modal dasar, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh:		
Maatschappij voor Internationale Beleggingen (Mavibel) B.V. Rotterdam, Belanda: 6.484.877.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.	64.849	64.849
Masyarakat (tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya): 1.145.122.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.	11.451	11.451
Pada tanggal 30 Juni 2007, Mavibel B.V. yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan; dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006																
Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.																		
Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.																		
19. Agio saham	15.227	15.227																
Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (<i>stock split</i>) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.																		
20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	80.773	80.773																
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit PT Knorr Indonesia	85.173	85.173																
Harga pembelian saham PT Knorr Indonesia	(4.400)	(4.400)																
21. Dividen																		
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.																		
Grup	953.750	915.600																
Perseroan	953.750	915.600																
	<table><tr><th>Tanggal pembayaran</th><th>Dividen per saham (Rupiah penuh)</th><th>Pembayaran 2007</th><th>Pembayaran 2006</th></tr><tr><td>Dividen final 2006</td><td>11 Juli 2007</td><td>125</td><td>-</td></tr><tr><td>Dividen final 2005</td><td>11 Juli 2006</td><td>120</td><td>-</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td>915.600</td></tr></table>	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2007	Pembayaran 2006	Dividen final 2006	11 Juli 2007	125	-	Dividen final 2005	11 Juli 2006	120	-				915.600	
Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2007	Pembayaran 2006															
Dividen final 2006	11 Juli 2007	125	-															
Dividen final 2005	11 Juli 2006	120	-															
			915.600															
	<table><tr><th>2007</th><th>2006</th></tr><tr><td>Dividen final 2006</td><td>-</td></tr><tr><td>Dividen final 2005</td><td>915.600</td></tr><tr><td>Hutang pajak</td><td>(99.272)</td></tr><tr><td>Hutang dividen final 2006</td><td>-</td></tr><tr><td>Hutang dividen final 2005</td><td>816.328</td></tr><tr><td>Hutang dividen tahun sebelumnya</td><td>13.342</td></tr><tr><td>Total hutang dividen</td><td>829.670</td></tr></table>	2007	2006	Dividen final 2006	-	Dividen final 2005	915.600	Hutang pajak	(99.272)	Hutang dividen final 2006	-	Hutang dividen final 2005	816.328	Hutang dividen tahun sebelumnya	13.342	Total hutang dividen	829.670	
2007	2006																	
Dividen final 2006	-																	
Dividen final 2005	915.600																	
Hutang pajak	(99.272)																	
Hutang dividen final 2006	-																	
Hutang dividen final 2005	816.328																	
Hutang dividen tahun sebelumnya	13.342																	
Total hutang dividen	829.670																	

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
22. Penyisihan untuk cadangan wajib	15.848	16.435
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999 menyetujui penyisihan saldo laba tahun 1998 sebesar Rp 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dividen yang tidak diambil sebesar Rp 594, pada tahun 2005 direklasifikasi sebagai saldo laba yang dicadangkan. Pada tahun 2006, jumlah tersebut direklasifikasi kembali dan dicatat sebagai "Hutang dividen".		
23. Penjualan bersih	6.176.661	5.537.487
Dalam negeri	5.952.857	5.291.860
Ekspor	223.804	245.627
Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih. Penjualan Perseroan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 180.645 dan Rp 170.773 berturut-turut untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, atau masing-masing setara dengan 2,92% dan 3,08% dari total penjualan bersih. Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:		
	180.645	170.773
Unilever Australia Ltd.	66.912	42.673
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	45.447	55.373
Unilever Singapore Pte. Ltd.	17.749	20.998
Unilever Taiwan Ltd.	15.571	15.989
Unilever Thai Trading Ltd.	10.588	10.043
Unilever New Zealand Ltd.	7.235	10.951
Unilever Hongkong Ltd.	4.771	2.405
PT Diversey Indonesia	3.068	2.803
Unilever Philippines, Inc.	2.510	2.725
Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia	2.184	-
Unilever Thai Holding Ltd.	1.004	-
Unilever Japan Beverage K.K.	922	1.685
Unilever Market Development South Africa	504	1.480
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	2.180	3.648

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
24. Harga pokok penjualan	3.063.802	2.759.384
Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:		
Bahan baku		
- Awal periode	266.526	274.590
- Pembelian	2.681.308	2.500.581
	2.947.834	2.775.171
- Akhir periode	(307.108)	(285.216)
Bahan baku yang digunakan	2.640.726	2.489.955
Biaya tenaga kerja langsung	116.024	87.801
Penyusutan aktiva tetap	42.052	27.653
Beban pabrikasi lainnya	178.962	123.176
Jumlah biaya produksi	2.977.764	2.728.585
Barang dalam proses		
- Awal periode	21.019	10.985
- Akhir periode	(16.866)	(14.798)
Harga pokok produksi	2.981.917	2.724.772
Barang jadi		
- Awal periode	489.109	478.889
- Pembelian	104.753	-
- Akhir periode	(511.977)	(444.277)
Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan.		
Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada periode 2007 dan 2006 masing-masing berjumlah Rp 240.660 dan Rp 183.138, setara dengan 8,98% dan 7,32% dari total seluruh pembelian.		
Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:	240.660	183.138
Unilever China Ltd.	74.558	78.550
PT Technopia Jakarta	65.669	58.045
Unilever Thai Holdings Ltd.	54.939	7.882
Hindustan Lever Ltd.	17.033	8.416
Lipton Ltd. Kenya	13.698	11.176
Unilever Deutschland GmbH	5.956	7.595
Best Foods Shandong Ltd.	3.115	2.015
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	2.985	5.105
Unilever Srilanka Ltd.	-	2.609
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	2.707	1.745

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
25. a. Beban pemasaran dan penjualan	1.274.667	1.215.706
Iklan, promosi dan riset	754.630	737.985
Biaya distribusi	285.906	262.781
Remunerasi	152.759	143.128
Imbalan kerja	18.450	11.763
Perjalanan dinas dan jamuan	16.659	13.794
Sewa gedung	10.450	12.451
Telekomunikasi	7.727	5.674
Penyusutan aktiva tetap	7.721	5.916
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)	20.365	22.214
b. Beban umum dan administrasi	352.576	313.900
Jasa servis (<i>service fee</i>)	205.588	175.933
Remunerasi	61.948	60.920
Sewa gedung	22.229	19.105
Jasa konsultan	21.101	8.537
Perjalanan dinas dan jamuan	8.052	5.942
Imbalan kerja	7.853	5.007
Telekomunikasi	7.386	12.328
Amortisasi aktiva tidak berwujud	7.379	6.745
Penyusutan aktiva tetap	5.402	5.700
Pendidikan dan pelatihan	4.966	1.309
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)	672	12.374
26. Biaya karyawan	330.731	291.849
Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 masing-masing adalah 3.416 orang dan 3.346 orang. Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.		
27. Laba bersih per saham dasar		
Laba bersih kepada pemegang saham	1.053.724	877.885
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar)	7.630.000	7.630.000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	138	115

Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

28. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2007	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Jutaan Rupiah</u>
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 6.748.077	61.023
	EUR 1.698.087	20.683
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	USD 461.056	4.169
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 5.347.766	48.360
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
	AUD 5.483	42
	EUR 2.768.795	33.724
	SGD 207.339	1.224
	USD 136.860	1.238
		<u>170.463</u>
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	AUD 140.933	1.083
	CHF 683	5
	EUR 182.216	2.219
	GBP 460.361	8.337
	JPY 2.453.850	180
	SGD 86.250	509
	THB 461.661	121
	USD 6.999.039	63.292
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
	AUD 76.882	591
	EUR 69.857	851
	THB 9.738.621	2.549
	USD 4.714.931	42.637
Hutang lain-lain		
	EUR 110.411	1.345
	GBP 3.200	58
	SEK 65.000	86
	SGD 55.327	326
	USD 245.511	2.220
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
	EUR 18.650	227
	GBP 9.010	163
	SGD 77.020	455
	THB 41.684	11
	USD 6.948.982	62.840
		<u>190.105</u>
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		<u>19.642</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2006		
	Mata uang asing		Jutaan Rupiah
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	16.661.975	154.373
	EUR	176.869	2.084
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	USD	1.721.076	15.946
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	4.163.505	38.575
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	74.452	690
			<u>211.668</u>
Kewajiban			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	AUD	101.012	696
	CHF	463	3
	EUR	187.688	2.211
	GBP	19.642	334
	JPY	9.975.000	806
	USD	8.634.641	80.000
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	153.305	1.056
	EUR	262.721	3.095
	THB	647.804	157
	USD	2.960.717	27.431
Hutang lain-lain	CHF	4.380	33
	EUR	55.283	651
	JPY	141.160	11
	SGD	137.637	804
	THB	565.353	137
	USD	598.160	5.542
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	89	1
	GBP	1.576	27
	SGD	2.700	16
	USD	5.758.954	53.357
			<u>176.368</u>
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing			<u>35.300</u>

Jika manajemen memandang perlu, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

29. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 104.413 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 863.428 pada tanggal 30 Juni 2007 (2006: Rp 49,152 dan Rp 634.318 masing-masing untuk pembelian aktiva tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor untuk periode 2007 dan 2006 dan sewa menyewa komputer pada periode 2007 ("operating lease"):

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	USD (dalam ribuan)	USD (dalam ribuan)
Sewa gedung kantor	1.600	2.625
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	1.061	1.025
2 – 4 tahun	539	1.600
	<u>Rupiah (dalam Jutaan)</u>	<u>Rupiah (dalam Jutaan)</u>
Sewa Komputer	29.942	14.776
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	9.825	4.753
2 – 4 tahun	20.117	10.023

- c. Pada tanggal 30 Juni 2007 Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman dari:

	<u>Jangka pendek</u>	
	USD (Juta)	Rp (Juta)
Citibank N.A.	2	-
ABN Amro Bank N.V.	-	175.000
Deutsche Bank AG	15	-
Jumlah fasilitas	17	175.000

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap periode.

Pada tanggal 4 April 2006, Perseroan meningkatkan fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG menjadi sebesar USD 15 juta (2006: USD 9 juta).

Pada tanggal 7 Desember 2005, ABN AMRO Bank N.V. dan Perseroan menyetujui pemanfaatan fasilitas dari ABN AMRO Bank N.V. tersebut sebagai fasilitas pendanaan kepada beberapa pemasok Perseroan (*supplier financing facility*).

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

- d. Perseroan dan anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

30. Reklasifikasi akun

Akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian periode 2006 di bawah ini, telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 2007:

- Pajak dibayar dimuka sebesar Rp 42.878 pada periode 2006 direklasifikasi ke akun hutang pajak.
- Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 23.740 pada periode 2006 direklasifikasi ke akun biaya dibayar dimuka.
- Kerugian penjualan aktiva tetap sebesar Rp 1.189 pada periode 2006 telah direklasifikasi ke akun harga pokok penjualan.